

**PENGKAJIAN RESEP SECARA ADMINISTRATIF DAN
FARMASETIK DI DEPO FARMASI IGD
DI SALAH SATU RUMAH SAKIT
KOTA BANDUNG**

ABSTRAK

Pengkajian resep adalah aspek yang penting didalam peresepan karena membantu dalam mengurangi terjadinya medication error. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persentase kelengkapan dan kesesuaian resep berdasarkan aspek administrasi dan aspek farmasetis di salah satu RS di Kota Bandung berdasarkan Permenkes RI no.72 tahun 2016. Metode penelitian ini observasional deskriptif yang sifatnya retrospektif. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 93 resep. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kelengkapan resep secara administrasi yang paling tidak lengkap pada penulisan tinggi badan 100%, berat badan pasien 94,62%, no. SIP dokter 100% dan paraf dokter. Secara Farmasetik yang paling tidak sesuai pada penulisan kekuatan sediaan 87,10%, bentuk sediaan 59,14% dan dosis obat 29,03%. Hasil analisis dan juga pengkajian kelengkapan resep ini diharapkan bisa membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien juga dapat mencegah adanya medication error pada fase prescribing.

Kata kunci : Kelengkapan resep;Pengkajian resep;Rumah sakit

ABSTRAK

Prescription review is an important aspect in prescribing because it helps in reducing the occurrence of medication errors. The purpose of this study was to determine the percentage of completeness and conformity of prescriptions based on administrative and pharmaceutical aspects in a hospital in Bandung City based on Permenkes RI no. 72 of 2016. This research method is descriptive observational which is retrospective in nature. Data collection was carried out in January 2020 with a total sample of 93 recipes. The results of the observations showed that the most incomplete administrative prescriptions for writing were 100% height, patient weight 94.62%, no. 100% doctor's SIP and doctor's initials. Pharmaceutically, the most inappropriate in writing the dosage strength is 87.10%, dosage form is 59.14% and drug dosage is 29.03%. The results of the analysis and assessment of the completeness of this prescription are expected to help improve the quality of service to patients and can prevent medication errors in the prescribing phase.

Keywords : prescription completeness; Prescription review; Hospital